

**WORK ENVIRONMENTAL DETERMINATION OF WORK AND CULTURE
COMMITMENT TO WORK ON WORK SAFETY THROUGH WORK
MOTIVATION IN THE BUSINESS AGENCY BANDAR UDARA
HANG NADIM BATAM**

Bambang Soepriono¹, Chablullah Wibisono¹, Bambang Satriawan²

¹Department of Management, ²Department of Accounting
Faculty of Economics, Batam University, Indonesia

ABSTRACT

In this study, researchers used respondents' data, such as gender, age and duration of work of respondents to be able to provide information about the characteristics of respondents. Where from the questionnaire distributed as many as 150 questionnaires. Data analysis with parametric and non parametric statistics using SEM-PLS (Structural Equation Modeling-Partial Least Square) regarding research variables, instrument test, normality test, hypothesis test, and discussion of the results of hypothesis testing and Path Path Analysis. This study uses path analysis (path analysis) to test the pattern of relationships that reveal the influence of variables or a set of variables on other variables, both direct influence and indirect influence. The results of the study are as follows: The effect of the X3 variable on X4 has a P-Values value of $0,000 < 0,05$, so it can be stated that the influence between X3 and X4 is significant. The effect of the X3 variable on Y has a P-Values value of $0,011 > 0,05$, so it can be stated that the effect between X3 on Y is significant. The effect of the X4 variable on Y has a P-Values value of $0,028 > 0,05$, so it can be stated that the influence between X4 on Y is significant. The effect of X1 on X4 has a P-Values value of $0,029 < 0,05$, so it can be stated that the influence between X1 to X4 is significant. The influence of X1 on Y has a P-Values value of $0,010 > 0,05$, so it can be stated that the influence between X1 and Y is significant. The effect of the X2 variable on X4 has a P-Values value of $0,001 < 0,05$, so it can be stated that the effect between X2 on X4 is significant. The effect of the X2 variable on Y has a P-Values value of $0,026 < 0,05$, so it can be stated that the effect of X2 on Y is significant.

Keywords: Work Environment, Work Culture, Work Commitment, Work Motivation, Work Safety

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan Negara yang terdiri dari ribuan Pulau yang berjajar dari Sabang sampai Merauke. Kondisi kepulauan Indonesia dipisahkan oleh lautan, hal ini sangat berpotensi untuk mengembangkan jasa transportasi Udara yang dapat menjangkau daerah terpencil.

Sesuai dengan meningkatnya perkembangan ilmu, teknologi dan perkembangan transportasi udara beserta infrastruktur seperti Bandara dan diiringi dengan meningkatnya minat masyarakat untuk menggunakan jasa transportasi Udara, dapat mendorong pihak-pihak terkait seperti perusahaan yang bergerak di bidang penerbangan untuk melakukan langkah-langkah strategis dalam pemenuhan

kebutuhan pengguna jasa Penerbangan.

Badan Usaha Bandar Udara Hang Nadim terletak di Kelurahan Batu Besar Kecamatan Nongsa Kota Batam Provinsi Kepulauan Riau, menjadikan Bandar udara ini cukup strategis karena didukung oleh kegiatan domestik sosial ekonomi yang tinggi dan merupakan pintu gerbang keluar masuknya penumpang dan barang, diharapkan dapat menciptakan peningkatan ekonomi di Batam. Keselamatan kerja merupakan prioritas utama dalam seluruh aktivitas operasional di Bandar Udara Hang Nadim Batam, sehingga semua orang yang bekerja dan berusaha di bandara wajib untuk mengikuti aturan keselamatan kerja yang telah ditetapkan.

Meningkatnya perkembangan ilmu dan teknologi, yang disertai dengan perkembangan alat transportasi udara yaitu pesawat beserta infrastruktur seperti bandara diiringi dengan meningkatnya minat masyarakat untuk menggunakan jasa transportasi udara mendorong pihak-pihak terkait seperti perusahaan penerbangan, dan penyedia layanan penerbangan yaitu bandar udara melakukan berbagai langkah dalam pemenuhan kebutuhan pelanggan yang semakin meningkat akhir-akhir ini. Keberadaan Bandara Hang nadim di kota Batam provinsi Kepulauan Riau, menjadikan bandara ini cukup strategis karena didukung oleh intensitas kegiatan domestik sosial ekonomi yang tinggi.

Bandara Hang Nadim merupakan prasarana pokok untuk menunjang berkembangnya kegiatan sosial

ekonomi dan berbagai aktivitas di Kepulauan Riau. Meningkatnya pergerakan penumpang dan barang diharapkan dapat menciptakan peningkatan ekonomi. Pertumbuhan lalu-lintas udara secara langsung berpengaruh menunjang laju pertumbuhan ekonomi seiring dengan meningkatnya kebutuhan akan sarana transportasi yang cukup jauh dan sulit dijangkau bila menggunakan transportasi darat maupun laut. Selain itu dari tahun ke tahun permintaan terhadap transportasi udara di Bandar Udara Hang Nadim terus meningkat.

Dalam suatu perusahaan atau organisasi terdapat hubungan diantara anggota organisasi sehingga terbentuklah suatu budaya. Budaya yang kuat dicirikan oleh nilai inti organisasi yang dianut dengan kuat, diatur dengan baik, dan dirasakan bersama. Mengelola budaya berarti kita berusaha untuk memahami secara mendalam bagaimana kekuatan budaya yang ada dan efeknya terhadap tujuan organisasi. Demikian pula halnya dalam budaya kerja yang merupakan hasil dari proses melebur gaya budaya dan atau perilaku kerja dari tiap individu yang di bawa sebelumnya ke dalam sebuah norma-norma filosofi yang baru yang memiliki energi serta kebanggaan kelompok dalam menghadapi segala sesuatu dan tujuan (Edison, 2017).

Faktor lain yang mempengaruhi keselamatan kerja adalah komitmen kerja. Ketika seorang individu sudah menjadi bagian dari karyawan suatu organisasi maupun perusahaan, individu tersebut seharusnya sudah memiliki komitmen dalam organisasinya. Karena organisasi

tersebutlah tempat setiap harinya dia bekerja dan mendapatkan gaji dari hasil pekerjaannya. Pegawai yang bekerja di Bandar udara juga seharusnya sudah melandasi pekerjaannya dengan komitmen terhadap kantor akuntan publik tempat dia bekerja, sehingga dia mampu memajukan organisasi tersebut.

Komitmen kerja menunjukkan rasa memiliki terhadap pekerjaan atau organisasi yang menimbulkan kerelaan untuk berkorban demi organisasi dan meningkatkan keterlibatan penuh dalam pekerjaannya. Untuk mewujudkan keselamatan kerja di perusahaan, diperlukan motivasi kerja kepada karyawan sehingga dapat membangkitkan dan meningkatkan kepedulian karyawan terhadap keselamatan kerja. Undang-undang Nomor 1 Tahun 2009 tentang penerbangan, dimana di dalamnya memuat acuan penting dalam pelaksanaan program keselamatan transportasi penerbangan.

Keselamatan dan kesehatan kerja penerbangan (K3 Penerbangan) merupakan kajian ilmu K3 pada bidang kedirgantaraan yang mengkhhusus pada identifikasi *hazard* dan risiko K3 pada karyawan yang bekerja di sektor penerbangan. Permasalahan pada sektor penerbangan tidak hanya kecelakaan pesawat namun juga masalah lain terkait dengan penyebab kecelakaan itu sendiri baik itu *unsafe act* maupun *unsafe condition*.

Unsafe act adalah perilaku yang tidak aman atau tidak selamat pada pekerja. *Unsafe act* terjadi karena kesadaran dan

pemahaman tentang *safety* yang rendah pada karyawan yang menyebabkan perilaku karyawan menjadi berisiko, hal lain juga karena kondisi kesehatan yang tidak baik pada karyawan baik itu kondisi kesehatan secara fisik maupun mental yang dapat menyebabkan kelelahan fisik maupun mental seperti *boring, stress, burnout* (Saleh, 2017:1). *Unsafe condition* adalah kondisi yang tidak sehat atau selamat di tempat kerja. *Unsafe condition* disebabkan oleh keadaan tempat kerja yang tidak mendukung untuk bekerja secara selamat dan sehat, seperti lingkungan kerja yang tidak sehat seperti pencahayaan yang buruk, suhu yang dingin atau panas, ventilasi yang tidak sehat (Saleh, 2017:1).

Kecelakaan kerja semestinya tidak boleh terjadi karena kecelakaan kerja dapat menyebabkan orang luka dan meninggal. Langkah-langkah pencegahan dan pengendalian kecelakaan diperlukan agar dapat mengurangi risiko kecelakaan terjadinya karyawan di tempat kerja. Upaya keselamatan dan kesehatan kerja pada sektor penerbangan menjadi wajib untuk dapat memperbaiki perencanaan dan pengelolaan pada aspek kedirgantaraan Indonesia.

Berdasarkan UU No. 1 tentang Penerbangan Tahun 2009, penerbangan adalah satu kesatuan sistem yang terdiri atas pemanfaatan wilayah udara, pesawat udara, bandar udara, angkutan udara, navigasi penerbangan, keselamatan dan keamanan, lingkungan hidup, serta fasilitas penunjang dan fasilitas umum lainnya. Keselamatan

diartikan kepada hal-hal yang mencakup keselamatan penerbangan yang selalu berhubungan dengan aspek keamanan penerbangan.

METODOLOGI

Peneliti menggunakan kuesioner yang mengukur lima variabel pokok dalam penelitian ini, yaitu lingkungan kerja, budaya kerja, dan komitmen kerja, terhadap keselamatan kerja melalui motivasi kerja pegawai. Analisis data dengan statistik parametrik dan non parametrik dengan menggunakan SEM-PLS (Struktural Equation Modelling-Partial Least Square) mengenai variabel penelitian, uji instrumen, uji normalitas, uji hipotesis, serta pembahasan terhadap hasil uji hipotesis dan Path Analisis Jalur. Untuk mengetahui pengaruh langsung dan tidak langsung antar variabel maka dilihat dari hasil perhitungan koefisien jalur sedangkan untuk mengetahui signifikansi.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yang bertugas di Bandar Udara Hang Nadim Batam yaitu berjumlah 150 orang. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *non probability* yaitu sampling total dimana semua anggota populasi dipilih sebagai sampel (Sugiyono, 2017:67). Pemilihan teknik penarikan sampel dengan sampling total disebabkan jumlah karyawan yang berjumlah 150 orang dapat memenuhi jumlah sampel minimal analisis SEM dengan 30 indikator yaitu 150 responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis konsistensi internal adalah bentuk reliabilitas yang digunakan untuk menilai konsistensi hasil lintas item pada suatu tes yang sama. Pengujian konsistensi internal menggunakan nilai reliabilitas komposit dengan kriteria suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai reliabilitas komposit > 0,600 (Hair, Hult, Ringle, & Sarstedt, 2014).

Tabel 1
Analisis Konsistensi Internal

Variabel	Cronbach's Alpha	rho_A	Reliabilitas Komposit	Rata-rata Varians Diekstrak (AVE)
X1	0.830	0.851	0.873	0.498
X2	0.659	0.669	0.782	0.422
X3	0.831	0.843	0.875	0.540
X4	0.838	0.850	0.880	0.553
Y	0.894	0.899	0.919	0.655

Sumber : Pengolahan Data (2019)

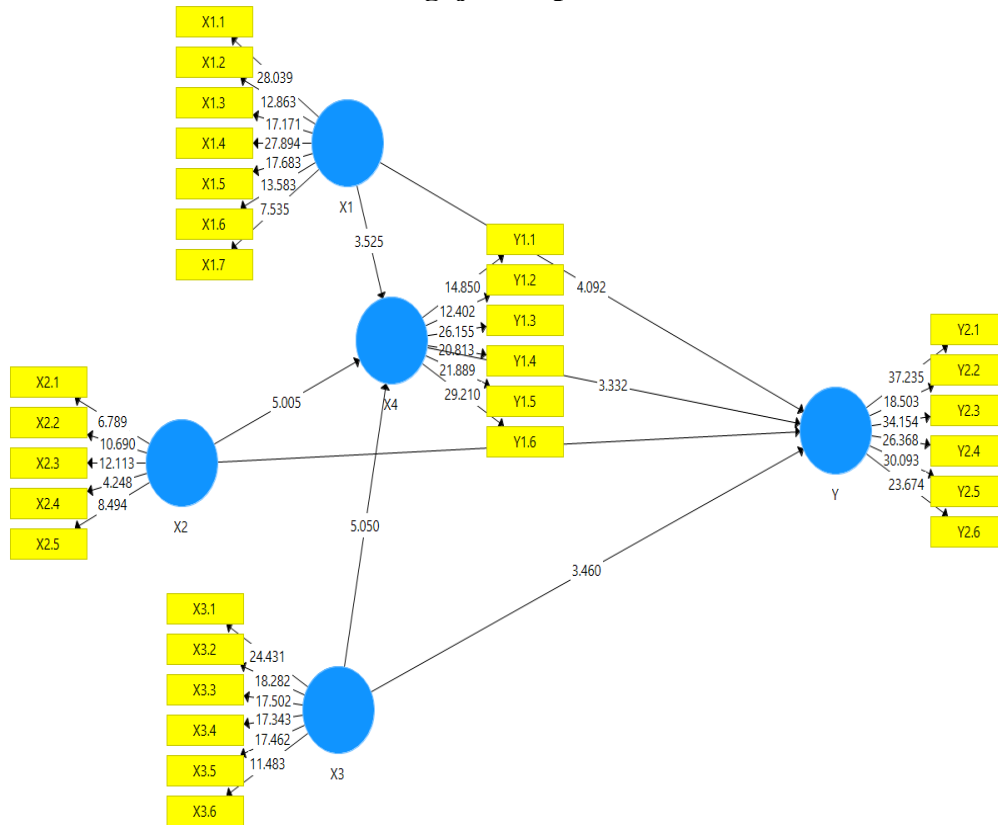
Berdasarkan data analisis konsistensi internal pada tabel di atas diperoleh hasil bahwa variabel X1 memiliki nilai reliabilitas komposit sebesar $0,873 > 0,600$ maka variabel X1 adalah reliabel, kemudian variabel X2 memiliki nilai reliabilitas

komposit sebesar $0,782 > 0,600$ maka variabel X2 adalah reliabel, variabel X3 memiliki nilai reliabilitas komposit sebesar $0,875 > 0,600$ maka variabel X3 adalah reliabel, variabel X4 memiliki nilai reliabilitas komposit sebesar $0,880 >$

0,600 maka variabel X4 adalah reliabel, variabel Y memiliki nilai reliabilitas komposit sebesar 0,919 >

0,600 maka variabel Y adalah reliabel.

Gambar 1
Pengujian Hipotesis



Pengujian hipotesis pengaruh langsung bertujuan untuk membuktikan hipotesis-hipotesis pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya secara langsung (tanpa perantara). Jika nilai koefisien jalur adalah positif mengindikasikan bahwa kenaikan nilai suatu variabel diikuti oleh kenaikan nilai variabel lainnya. jika nilai koefisien jalur adalah negatif mengindikasikan bahwa kenaikan suatu variabel

diikuti oleh penurunan nilai variabel lainnya.

Jika nilai prbabilitas (P-Value) < Alpha (0,05) maka Ho ditolak (pengaruh suatu variabel dengan variabel lainnya adalah signifikan). Jika nilai prbabilitas (P-Value) > Alpha (0,05) maka Ho ditolak (pengaruh suatu variabel dengan variabel lainnya adalah tidak signifikan).

Tabel 2
Hipotesis Pengaruh Langsung

Variabel	Sampel Asli	Rata-rata Sampel	Standar Deviasi	T Statistik	P Values
X1 -> X4	0.252	0.260	0.071	3.525	0.001
X1 -> Y	0.308	0.311	0.075	4.092	0.000
X2 -> X4	0.312	0.317	0.062	5.005	0.000
X2 -> Y	0.255	0.254	0.072	3.563	0.000
X3 -> X4	0.325	0.319	0.064	5.050	0.000
X3 -> Y	0.225	0.222	0.065	3.460	0.001
X4 -> Y	0.265	0.260	0.080	3.332	0.001

Sumber : Pengolahan Data (2019)

- Pengaruh langsung variabel X3 terhadap variabel X4 mempunyai koefisien jalur sebesar 5,050 (positif), maka peningkatan nilai variabel X3 akan diikuti peningkatan variabel X4. Pengaruh variabel X3 terhadap X4 memiliki nilai P-Values sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa pengaruh antara X3 terhadap X4 adalah signifikan.
- Pengaruh langsung variabel X3 terhadap variabel Y mempunyai koefisien jalur sebesar 3,460 (positif), maka peningkatan nilai variabel X3 akan diikuti peningkatan variabel Y. Pengaruh variabel X3 terhadap Y memiliki nilai P-Values sebesar $0,001 > 0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa pengaruh antara X3 terhadap Y adalah signifikan.
- Pengaruh langsung variabel X4 terhadap variabel Y mempunyai koefisien jalur sebesar 3,332 (positif), maka peningkatan nilai variabel X4 akan diikuti peningkatan variabel Y. Pengaruh variabel X4 terhadap Y memiliki nilai P-Values sebesar $0,001 > 0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa pengaruh antara X4 terhadap Y adalah signifikan.
- Pengaruh langsung variabel X1 terhadap variabel X4 mempunyai koefisien jalur sebesar 3,525 (positif), maka peningkatan nilai variabel X1 akan diikuti peningkatan variabel X4. Pengaruh variabel X1 terhadap X4 memiliki nilai P-Values sebesar $0,001 < 0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa pengaruh antara X1 terhadap X4 adalah signifikan.
- Pengaruh langsung variabel X1 terhadap variabel Y mempunyai koefisien jalur sebesar 4,092 (positif), maka peningkatan nilai variabel X1 akan diikuti peningkatan variabel Y. Pengaruh variabel X1 terhadap Y memiliki nilai P-Values sebesar $0,000 > 0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa pengaruh antara X1 terhadap Y adalah signifikan.
- Pengaruh langsung variabel X2 terhadap variabel X4 mempunyai koefisien jalur sebesar 5,005 (positif), maka peningkatan nilai variabel X2 akan diikuti peningkatan variabel X4.

Pengaruh variabel X2 terhadap X4 memiliki nilai P-Values sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa pengaruh antara X2 terhadap X4 adalah signifikan.

7. Pengaruh langsung variabel X2 terhadap variabel Y mempunyai koefisien jalur sebesar 3,563 (positif), maka peningkatan nilai variabel X2 akan diikuti peningkatan variabel X4. Pengaruh variabel X2 terhadap Y memiliki nilai P-Values sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa pengaruh antara X2 terhadap Y adalah signifikan.

Pengujian hipotesis pengaruh tidak langsung

Pengujian hipotesis pengaruh tidak langsung bertujuan untuk membuktikan hipotesis-hipotesis pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya secara tidak langsung (melalui perantara).

Jika nilai koefisien pengaruh tidak langsung $>$ koefisien pengaruh langsung, maka variabel intervening bersifat memediasi hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Sebaliknya, Jika nilai koefisien pengaruh tidak langsung $<$ koefisien pengaruh langsung, maka variabel intervening tidak bersifat memediasi hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya.

Tabel 3
Hipotesis Pengaruh Tidak Langsung

Variabel	Sampel Asli	Rata-rata Sampel	Standar Deviasi	T Statistik	P Values
X1 -> X4 -> Y	0.067	0.069	0.031	2.132	0.035
X2 -> X4 -> Y	0.083	0.082	0.031	2.682	0.008
X3 -> X4 -> Y	0.086	0.084	0.032	2.675	0.008

Sumber : Pengolahan Data (2019)

1. Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai koefisien pengaruh tidak langsung variabel X1 terhadap Y sebesar $4,092 > 2,132$ (pengaruh langsung X1 terhadap Y) dengan demikian dapat dinyatakan bahwa X4 memediasi pengaruh antara X1 terhadap Y.
2. Selanjutnya, nilai koefisien pengaruh tidak langsung variabel X2 terhadap Y sebesar $3,563 < 2,682$ (pengaruh langsung X2 terhadap Y) dengan demikian dapat dinyatakan bahwa X4 tidak memediasi pengaruh antara X2 terhadap Y.
3. Kemudian, nilai koefisien pengaruh tidak langsung variabel X3 terhadap Y sebesar $3,460 > 2,675$ (pengaruh langsung X3 terhadap Y) dengan demikian dapat dinyatakan bahwa X4 memediasi pengaruh antara X3 terhadap Y.

Koefisien Determinasi (R Square) bertujuan untuk mengevaluasi keakuratan prediksi suatu variabel. Dengan kata lain untuk mengevaluasi bagaimana variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh variasi nilai variabel bebas pada sebuah model jalur.

Tabel 4
Koefisien Determinasi

Variabel	R Square	Adjusted R Square
X4	0.433	0.422
Y	0.620	0.610

Sumber : Pengolahan Data (2019)

Pada tabel di atas diperoleh hasil pengaruh X1, X2 dan X3 terhadap X4 (e_1) adalah sebesar 0,433 artinya besaran pengaruh X1, X2 dan X3 terhadap X4 adalah sebesar 43,30%. Kemudian, pengaruh X1, X3 dan X4 terhadap Y adalah sebesar 0,620 artinya besaran pengaruh X1, X3 dan X4 terhadap Y adalah sebesar 62,00%.

KESIMPULAN

1. Pengaruh langsung variabel X3 terhadap variabel X4 mempunyai koefisien jalur sebesar 5,050 (positif), maka peningkatan nilai variabel X3 akan diikuti peningkatan variabel X4. Pengaruh variabel X3 terhadap X4 memiliki nilai P-Values sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa pengaruh antara X3 terhadap X4 adalah signifikan.
2. Pengaruh langsung variabel X3 terhadap variabel Y mempunyai koefisien jalur sebesar 3,460 (positif), maka peningkatan nilai variabel X3 akan diikuti peningkatan variabel Y. Pengaruh variabel X3 terhadap Y memiliki nilai P-Values sebesar $0,001 > 0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa pengaruh antara X3 terhadap Y adalah signifikan.
3. Pengaruh langsung variabel X4 terhadap variabel Y mempunyai koefisien jalur sebesar 3,332 (positif), maka peningkatan nilai

variabel X4 akan diikuti peningkatan variabel Y. Pengaruh variabel X4 terhadap Y memiliki nilai P-Values sebesar $0,001 > 0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa pengaruh antara X4 terhadap Y adalah signifikan.

4. Pengaruh langsung variabel X1 terhadap variabel X4 mempunyai koefisien jalur sebesar 3,525 (positif), maka peningkatan nilai variabel X1 akan diikuti peningkatan variabel X4. Pengaruh variabel X1 terhadap X4 memiliki nilai P-Values sebesar $0,001 < 0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa pengaruh antara X1 terhadap X4 adalah signifikan.
5. Pengaruh langsung variabel X1 terhadap variabel Y mempunyai koefisien jalur sebesar 4,092 (positif), maka peningkatan nilai variabel X1 akan diikuti peningkatan variabel Y. Pengaruh variabel X1 terhadap Y memiliki nilai P-Values sebesar $0,000 > 0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa pengaruh antara X1 terhadap Y adalah signifikan.
6. Pengaruh langsung variabel X2 terhadap variabel X4 mempunyai koefisien jalur sebesar 5,005 (positif), maka peningkatan nilai variabel X2 akan diikuti peningkatan variabel X4. Pengaruh variabel X2 terhadap X4 memiliki nilai P-Values

sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa pengaruh antara X2 terhadap X4 adalah signifikan.

7. Pengaruh langsung variabel X2 terhadap variabel Y mempunyai koefisien jalur sebesar 3,563 (positif), maka peningkatan nilai variabel X2 akan diikuti peningkatan variabel X4. Pengaruh variabel X2 terhadap Y memiliki nilai P-Values sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa pengaruh antara X2 terhadap Y adalah signifikan.

SARAN

1. Perlunya sosialisasi dan pelatihan tentang keselamatan kerja terhadap pegawai agar dapat meningkatkan program keselamatan kerja.
2. Perlunya penerapan budaya kerja yang ditetapkan secara tertulis oleh perusahaan sehingga dapat meningkatkan komitmen pegawai.
3. Perlunya pegawai merasa nyaman dan merasa mendapatkan dukungan yang penuh dari organisasi. Hal ini dapat meningkatkan komitmen organisasi dan dapat membuat pegawai bertahan berada dalam organisasi tersebut..
4. Perlu memperhatikan motivasi kerja pegawai dengan cara memberikan kesempatan kepada para karyawan untuk mengembangkan keterampilan dan keahlian yang dimilikinya, hal tersebut dapat dilakukan dengan memberikan kesempatan belajar bagi pegawai dengan prestasikerja yang baik.
5. Jaminan keselamatan karyawan yang sudah ada sekarang ini

sebaiknya lebih ditingkatkan lagi, seperti jaminan kepada keluarga karyawan agar karyawan merasa nyaman, aman dan tenang dalam melaksanakan pekerjaan guna mencapai produktivitas kerja karyawan yang efektif dan efisien.

REFERENSI

- Anizar. 2012. *Teknik Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Industri*. Yogyakarta: Graha ilmu.
- Anjarsari, K. 2016. Pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Laboratorium Komputer Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Godean Sleman. *Skripsi (Tidak diterbitkan)*. Yogyakarta : UNY.
- Ardi, S., dan Widodo Hariyono. 2018. Analisa Penerapan Budaya Perilaku Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Rumah Sakit. *Jurnal Kesmas Fakultas Kesehatan Masyarakat Volume 12 No.1 Maret 2018*. Pp. 15-20. ISSN: 1978-0575.
- Ardoyoko. 2018. <https://www.idntimes.com/news/indonesia/yohanes-yuwono/5-kecelakaan-pesawat-di-indonesia-dalam-5-tahun-terakhir/full> (diakses tanggal 19 Januari 2019).
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi Revisi VI. Jakarta : Rineka Cipta.
- Budiono, A.M. Jusuf, dan Adriana P. 2009. *Bunga Rampai Hiperkes dan KK*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Damanik, Puspitasari. 2014. Aspek Hukum Keselamatan Penerbangan Pesawat Udara (Studi Kasus di Bandara Internasional Kuala Namu). *Jurnal Hukum Departemen Hukum Internasional Universitas Sumatera Utara*.
- Darma, Surya. 2013. *Manajemen Kinerja Teori, Falsafah dan Penerapannya*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Edison, E., Yohny Anwar., Imas Komariyah. 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia. Strategi Perubahan dalam Rangka Meningkatkan Kinerja Pegawai dan Organisasi*. Bandung : Alfabeta.
- Fiyanzar, A.E., Dewi N., Osman A., 2016. Penerapan Safety Management System pada Lembaga Penyelenggaraan Pelayanan Navigasi Penerbangan Indonesia. *Jurnal Manajemen Transportasi & Logistik Volume 03. No.2 Juli 2016*. Hlm. 205-215.
- Ghozali, I. 2017. *Model Persamaan Struktural Konsep dan Aplikasi dengan Program AMOS 24*. Semarang : Badan Oenerbit Universitas Diponegoro.
- _____. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS*. Semarang : BP Universitas Diponegoro.
- Hair, J.F. 2010. *Multivariate Data Analysis: A Global Perspective*. New Jersey : Pearson Prenticw Hall.
- Khaddafi Muammar, Wahyuddin, heikal Mohd, falahuddin and maulida Rahmatul (2018), "Effect of Corporate Governance Mechanism, Independence and Management of Earnings Integrity of Financial Statements" *Journal Quality Access to Success*, Vol. 19, No. 164/June 2018.
- Khaddafi Muammar, Raza Hendra, Heikal Mohd (2015), "Effect Of Budgetary Participation And Budget Adequacy On Individual Performance With Job Satisfaction As An Intervening Variable" *International Journal of Economics, Commerce and Management*, Vol. III, Issue 2, Feb 2015.
- Kementerian Perhubungan. 2018. *Data Pokok Pegawai Bandar Udara Hang Nadim Kota Batam* dalam <http://dapo.dishub.kemhub.go.id/> (diakses 7 Januari 2018).
- Logahan, Jerry Marcellinus. 2009. "Pengaruh Lingkungan Kerja dan Stres Pekerjaan Terhadap Kinerja Pekerja di PT Nemanac Rendem". Tarakanita.
- Mangkunegara,A.P, 2013. *Manajemen Sumberdaya Manusia Perusahaan*, Bandung :Remaja Rosdakarya.
- Mangkuprawira, Tb. Syafri. 2014. *Manajemen Sumber Daya Manusia Strategik*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Melissa, A.C., Hadi S., Toto HS., Suharto A.M., 2017. Penerapan Safety Management System dan Kompetensi Pemandu Lalu Lintas Penerbangan. *Jurnal Manajemen Transportasi & Logistik Volume 01. No.1 Maret 2017*. Hlm. 89-100.

- Notoatmodjo, Soekidjo. 2011. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Pamungkas Davit Imang, Ghazali Imam, Ahmad Tarmizi and Khaddafi Muammar (2018), "Corporate Governance Mechanisms in Preventing Accounting Fraud: A Study of Fraud Pentagon Model", *Journal of Applied Economic Sciences* Volume XIII, Issue 2 (56), Spring 2018.
- Purba, Hasim. 2017. Mewujudkan Keselamatan Penerbangan dengan Membangun Kesadaran Hukum Bagi Stakeholders Melalui Penerapan Safety Culture. *Jurnal Hukum Samudra Keadilan* Volume 12 No.1 Januari-Juni 2017. Hlm. 95-110.
- Rivai, V. dan Eva Jauvani. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan dari Teori ke Praktik*. Edisi Kedua, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Robbins, Stephen P, & Timothy A. Judge, 2009, "Prilaku Organisasi Edisi 12 Buku I", penerjemah Diana Angelica, Jakarta : Salemba Empat.
- Robert L. Malthis dan John H. Jackson, 2009, *Manajemen Sumber Daya Manusia (Buku 2)*, Jakarta: PT. Salemba Empat.
- Rumengan, J., dan Idham. 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Bandung : Citapustaka.
- Saad, Nayef. 2016. The Influence of Safety Culture on Safety Performance in Saudi Arabia Construction Industry. *Thesis* PhD. The University of Salford.
- Saleh, L.M., 2017. *K3 Penerbangan Sebuah Kajian Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Karyawan Air Traffic Controller.*, Yogyakarta : Deepublish.
- Santoso, Singgih. 2011. *Structural Equation Modeling (SEM) Konsep dan Aplikasi dengan AMOS 18*. Jakarta : Elexmedia Komputindo.
- Septianto, Dwi. 2010. "Pengaruh Lingkungan Kerja dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada PT Pataya Raya Semarang)". Skripsi (Tidak diterbitkan). Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro
- Siagian, S.P, 2009. *Manajemen Sumberdaya Manusia*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Sugiyono. 2017. *Statistika Untuk Penelitian*. Cetakan ke-29 Bandung : Alfabeta.
- _____. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung : Alfabeta.
- Suhud, Tubagus. 2013. "Peningkatan Prestasi Kerja Pegawai pada Dinas Perhubungan Provinsi Kalimantan Timur". *Forum Penelitian*, Vol. 13. hlm: 591-592.
- Sutrisno, Edy. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Prenada Media.
- Swaputri, E. 2009; Analisis Penyebab Kecelakaan Kerja (Studi Kasus di PT Jamu Air Mancur). *Skripsi (tidak diterbitkan)*. Semarang : Uniuersitas Negeri Semarang.

- Umar, Husein. 2013. *Desain Penelitian Manajemen Strategik*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Undang Undang Negara Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2009 tentang Penerbangan.
- Wibisono, Chablullah. 2015. *Manajemen Sumber Daya Manusia Sebagai Motivasi Spiritual*, Medan :Perdana Publishing.
- Wibowo, 2013. *Manajemen Perubahan*, Cetakan Pertama, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.